**ABSTRAK**

Hoseh. 2018. “Berjudul Perubahan Dan Pelesapan Fonem Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Darul Muhtar Desa Kelbung Kecamatan Sepulu”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Dr. H. Sunarjho, S. H., M. Hu, Pembimbing II: Mariam Ulfa, M.Pd.

**Kata kunci:** Fonem Vokal, Perubahan Fonem, Pelesapan Fonem

 Permasalahan yang dibahas dalam penyusunan ini adalah mengenai perubahan dan pelesapan fonem pada anak usia 4-5 tahun di Paud Darul Muhtar Desa Kelbung Kecamatan Sepulu. Fonem merupakan satu kesatuan bunyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna. Pemerolehan bahasa pertama dikaitkan dengan perkembangan bahasa kanak-kanak ketika pemerolehan bahasa kedua bertumpu pada perkembangan bahasa orang dewasa. Persoalan muncul ketika pelesapan atau perubahan fonem yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun dan pemerolehan bahasa pada anak terjadi secara ilmiah dan diterapkan oleh anak seusia dengan pendengarannya.

 Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu perubahan dan pelesapan fonem pada anak usia 4-5 tahun di paud darul muhtar desa kelbung kecamatan sepulu, pelesapan fonem dan perubahan fonem.(1) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan fonem yang terjadi pada anak usia 4 sampai 5 tahun (2) untuk mendeskripsikan pelesapan fonem yang terjadi pada anak usia 4 sampai 5 tahun, yang ada pada Paud Darul Muhtar Desa Kelbung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa perubahan dan pelesapan fonem pada anak seusia 4-5 tahun. Perubahan fonem yang terjadi pada bahasa anak usia 4-5 tahun di Paud Darul Mukhtar Desa kelbung Kecamatan sepulu pada rumusan masalah pertama sangat banyak terjadi dalam tuturan anak ketika berkomunikasi. Meskipun tidak semua anak ketika berujar mengalami perubahan fonem, namun mayoritas dari sekian banyak ketika berujar terjadi perubahan fonem. Hal itu terjadi secara alamiah menyesuaikan perkembangan anak yang berbeda untuk menguasai bunyi bahasa seutuhnya. Selain itu perubahan fonem yang terjadi juga disebabkan oleh artikulasi anak ketika memproduksi bunyi yang ingin dikeluarkan berubah menjadi bunyi yang lain, karena artikulasi kedua yang mendahului artikulasi bunyi pertama, seperti contoh [sUrabaya] berubah menjadi [sUlabaya], terjadi perubahan bunyi */r/* menjadi */l/.*

Pelesapan fonem yang terjadi pada bahasa anak usia 4-5 tahun di Paud Darul Mukhtar Desa kelbung Kecamatan Sepulu pada rumusan masalah kedua, banyak pelesapan fonem yang terjadi pada ujaran anak. Pelesapan tersebut terjadi karena terbatasnya kata atau minimnya penguasaan kata pada anak sehingga dalam memproduksi bunyi yang ingin diujarkan terjadi pelesapan fonem dalam ujarannya. Selain itu pola asuh orang tua kadang membuat anak terbiasa dalam melesapkan ujarannya dan anak tersebut masih dini, begitu pula juga disebabkan oleh cara anak memproduksi bunyi dalam artikulasinya belum bisa memproduksi dengan tepat, sehingga terjadi pelesapan fonem seperti contoh [pənsĪl] lesap menjadi [ənsĪl] terjadi pelesapan bunyi */p/*.

ABSTRACT

Hoseh. 2018. Changes of Phoneme Disappearance in 4-5 Year Children at Paud Darul Muhtar Kelbung Village, Sepulu District. Indonesian Education Department. STKIP PGRI Bangkalan.

Keywords: Vocal Phonemes, Phoneme Changes, phoneme Disappearance.

The problems discussed in this research were about the changes and phoneme disappearance in the 4-5 year children in Paud Darul Muhtar Kelbung Village, Sepulu District. Phonemes were the smallest unity of a language that functions to distinguished meaning. The acquisition of the first language was associated with the development of childhood language when second language acquisition rested on the development of adult language. Problems arose when phoneme disappeared or changed that occured in 4-5 year children and language acquisition occured scientifically and applied by children at the same age as their hearing.

The problems discussed in this research were changes and phoneme disappearance in children aged 4-5 years at Paud Darul Muhtar Kelbung village, Sepulu district. The changes and phoneme disappearance. (1) This research aimed to describe phonemic changes that occured in 4-5 year children (2) to describe phoneme depletion that occured in 4-5 year children, which was in Paud Darul Muhtar Kelbung Village. The method used in this research was qualitative. This research instrument used corpus data. This data collection technique used listening and menstrual techniques. From this analysis it can be concluded that phoneme changes and disappearance in 4-5 year children. The phoneme changes that occured in the language of 4-5 year children in Paud Darul Mukhtar Kelbung Village, Sepulu District in the first formulation of the problem were very common in children's speech. Although not all children said that they had phoneme changes, but the majority of them had phoneme changes. It happened naturally to adjusted the development of different children to master the sound of the whole language. In addition, phoneme changes that occured were also caused by the articulation of the child when produced the sound changed to other sound, because the second articulation that preceded the first sound articulation, such as [sUrabaya] changed to [sUlabaya], changed sound / r / became / l /.

 The phoneme disappearance occured in the language of 4-5 year children in Paud Darul Mukhtar Kelbung Village, Sepulu District, in the formulation of the second problem, many phoneme disappearance occured in children's speech. The disappearance occured because of the limited word or the mastery lack of the word in the child so that in produced the sound that was intended to be uttered the phoneme disappeared in the utterance. Besides parenting parents sometimes make children accustomed to suppressing their speech and the child was too early, and also this was caused by the way the child produced sound, they had not produce words properly, so there were phoneme disappearance such as [pənsĪl] sluggish into [ənsIl] disappearance of /p/.